

Lembar Disposisi

Surat diterima tanggal : 24 Juli 2023

Kepada Yth. : Direktur

Wadir Pelayanan

Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan

Kabag/Kabid/Kainst/Kasubag.....

Dari :

Direktur : Wadir Umum & Wadir - Yacmed :

Tanggal :

- Ace untuk pelatihan, mohon evaluasi anggarannya dan koordinasi pelayanan dari pelatihan

24/7/23 Bm

Wadir Pelayanan :

Tanggal 26/7/2023

- Mohon informasi peserta 25 org dari unit mana. Seje? mohon dilengkapin di KAK nya. Secara prinsip selanjutnya dilaksanakan. Tks

Jubay

Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan :

Tanggal :

Aca

f

Kabag/Kabid/Kainst/Kasubag..... :

Tanggal :

ace dilaksanakan 16/8/23

16/8/23

Surabaya, 24 Juli 2023

Nomor : 002/RSMU/K3RS/VII/2023
Lampiran : 3 lembar
Perihal : Pengajuan Kerangka Acuan Kerja (KAK)
Pelatihan Penggunaan Hydrant dan
Ujicoba Sistem Proteksi Kebakaran

Yth. Direktur RS Mata Undaan Surabaya
di Tempat

Dengan hormat,

Peningkatan pemahaman dan kemampuan semua karyawan RS Mata Undaan Surabaya terhadap pencegahan dan pengendalian kebakaran sangatlah penting dalam rangka kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Oleh sebab itu pelatihan penggunaan hydrant perlu dilaksanakan secara kontinyu

Dalam rangka peningkatan kemampuan SDM dan kehandalan sistem proteksi kebakaran, kami mengajukan untuk dilaksanakan pelatihan penggunaan hydrant dan uji coba sistem proteksi kebakaran di Tahun 2023 ini. Kerangka Acuan Kerja (KAK) pelatihan kami lampirkan dalam pengajuan ini.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)
PELATIHAN PENGGUNAAN HYDRANT DAN UJI COBA SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN
RS MATA UNDAAN SURABAYA
TAHUN 2023**

I. Latar Belakang

1.1 Gambaran Umum

Keselamatan dan kesehatan kerja harus ada di perusahaan atau instansi pemerintahan, karena salah satu aspek perlindungan tenaga kerja. Hal ini dituangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, adanya jaminan keselamatan kerja pada pasal 3 ayat 1 berbunyi "mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran" dan pasal 9 ayat 3 yang berbunyi "menyelenggarakan latihan penanggulangan kebakaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit, pada pasal 7 ayat 1 berbunyi "Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran", dimana termasuk ke dalam pelaksanaan rencana dan standar keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit. Pencegahan dan pengendalian kebakaran bertujuan untuk memastikan sumber daya manusia (SDM) rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, dan aset rumah sakit aman dari bahaya api, asap, dan bahaya lain. Pengendalian dilakukan dengan pemenuhan paling sedikit meliputi alat pemadam api ringan, jalur evakuasi, pintu darurat, tangga darurat, titik himpun, pembentukan tim penanggulangan kebakaran dan pelatihan.

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Keselamatan pasien merupakan prioritas utama bagi Rumah Sakit. Tak terkecuali keselamatan pasien dalam menghadapi bahaya kebakaran ruang maupun gedung Rumah Sakit. Peristiwa kebakaran dapat terjadi dimana saja, tidak ada ruang ataupun lingkungan yang terbebas dari resiko kebakaran. Oleh karena itu sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya kebakaran, di RS Mata Undaan Surabaya disetiap titik-titik tertentu sudah dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan sistem pemadam api yang menggunakan media air (Hydrant) sebagai alat pemadam kebakaran dini.

Peningkatan pemahaman dan kemampuan semua karyawan RS Mata Undaan Surabaya terhadap pencegahan dan pengendalian kebakaran sangatlah penting dalam rangka kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Oleh sebab itu pelatihan penggunaan hydrant perlu dilaksanakan secara kontinyu.

II. Tujuan

2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM terkait penanggulangan kebakaran dengan menggunakan hydrant dan memastikan kehandalan sistem proteksi kebakaran.

2.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan :

1. Mengetahui prosedur tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana kebakaran dengan menggunakan hydrant
2. Mampu mengaplikasikan teknik penanggulangan dan pemadaman kebakaran dengan menggunakan hydrant.
3. Memastikan kehandalan sistem proteksi kebaran di RS Mata Undaan Surabaya

III. Sasaran

Peserta pelatihan ini meliputi karyawan, karyawan *outsorce* dan penyewa lahan di Rumah Sakit Mata Undaan.

IV. Strategi Pencapaian

4.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan : ceramah dan demonstrasi

4.2 Materi

1. Penjelasan kinerja sistem proteksi kebakaran
2. Ujicoba sistem proteksi kebakaran
3. Demonstrasi penggunaan hydrant

4.3 Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	PIC
1	Pembukaan	13.00 – 13.05 WIB	Tim K3RS
2	Penjelasan sistem proteksi kebakaran	13.05 – 13.50 WIB	Tim K3RS
3	Uji coba sistem proteksi kebakaran dan pelatihan penggunaan hydrant	13.50 -14.45 WIB	Tim K3RS
4	Penutup	14.45 – 15.00 WIB	Tim K3RS

4.4 Waktu Pelaksanaan

1. Jumlah peserta pelatihan sekitar 25 orang
2. Tanggal : 28 Juli 2023
3. Waktu : 13.00 – 15.00 WIB
4. Tempat : Ruang Kontrol MCFA, Ruang Pompa Hydrant dan Area Outdoor Hydrant Boks

V. Target Kegiatan

5.1 Target Waktu

Pelatihan ini membutuhkan waktu 2 jam pelatihan

5.2 Target Hasil

1. Peserta pelatihan mampu mengetahui prosedur tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana kebakaran dengan menggunakan hydrant.
2. Peserta pelatihan mampu mengaplikasikan teknik penanggulangan dan pemadaman kebakaran dengan menggunakan hydrant.
3. Sistem proteksi kebakaran berfungsi dengan baik.

VI. Biaya Yang Diperlukan

No	Jenis Biaya	Jumlah Satuan	Total
1	Konsumsi peserta 25 orang	Rp. 30.000,00	Rp. 750.000,00

VII. Penutup

Demikian Kerangka Acuan kegiatan ini kami susun sebagai panduan pelaksanaan pelatihan penggunaan hydrant dan uji coba sistem proteksi kebakaran. Besar harapan kami agar acara dapat berjalan dengan baik.

Surabaya, 24 Juli 2023

Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wisnu Chandra, Sp.M

List peserta tes hydrant :

1. K3RS (2 orang) : wawan + sudarto
2. Security + sanitasi (7+1orang)
3. IPSRS (7 orang)
4. Vendor (Mas Andre) 5 orang
5. Humas: 2 orang